

ANALISIS KEBIJAKAN, DAN STRATEGI MSDM DALAM OPTIMALISASI KOMUNIKASI PROFESIONAL DI LINGKUNGAN AKADEMIK: METODE *SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW*

Ika Septia Maulana¹, Jhon Veri²

^{1,2}Universitas Putra Indonesia YPTK Padang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah artikel:

Summit 30 September 2025
Revisi 12 Oktober 2025
Diterima 22 oktober 2025
Publish Online 30 Okt 2025

Kata kunci:

Kebijakan MSDM
Strategi MSDM
Komunikasi Profesional
Lingkungan Akademik
Systematic Literature Review

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kebijakan dan strategi manajemen sumber daya manusia (MSDM) dalam mengoptimalkan komunikasi profesional di lingkungan akademik. Transformasi MSDM dari fungsi administratif menjadi peran strategis menuntut integrasi komunikasi yang efektif agar kebijakan dapat dipahami dan diimplementasikan secara optimal. Melalui metode *Systematic Literature Review* (SLR) dengan protokol PRISMA 2020 dan pemanfaatan platform Web Watase UAKE, sebanyak 185 artikel teridentifikasi dari database Scopus, kemudian disaring berdasarkan kriteria inklusi, hingga diperoleh 7 artikel terpilih terbitan tahun 2022–2025. Hasil kajian menunjukkan bahwa kebijakan dan strategi MSDM yang terintegrasi dengan arah strategis organisasi, transformasi digital, serta pemanfaatan kecerdasan buatan memiliki peran signifikan dalam memperkuat komunikasi profesional, meningkatkan kolaborasi, serta mendukung kinerja akademik. Penelitian ini menegaskan bahwa komunikasi yang terarah merupakan penghubung utama antara perumusan kebijakan dan implementasinya, sehingga perguruan tinggi perlu merancang strategi MSDM yang adaptif terhadap perkembangan teknologi. Keterbatasan studi ini terletak pada jumlah artikel dan periode publikasi yang terbatas, sehingga penelitian lanjutan disarankan untuk memperluas cakupan literatur dan menambahkan pendekatan empiris.

Ini adalah artikel akses terbuka di bawah [lisensi CC BY-SA](#).



Penulis yang sesuai:

Ika Septia Maulana
Departemen ekonomi, Fakultas ekonomi dan bisnis
Universitas Putra Indonesia YPTK Padang, indonesia
Email: ikaseptia18@gmail.com

PENDAHULUAN

Dalam beberapa tahun terakhir, praktik Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) mengalami perubahan mendasar akibat perkembangan teknologi, globalisasi, serta dinamika lingkungan kerja yang semakin kompleks. MSDM kini tidak lagi hanya dipandang sebagai

fungsi administratif, tetapi telah bertransformasi menjadi instrumen strategis yang menentukan daya saing sekaligus keberlanjutan organisasi, termasuk di sektor pendidikan tinggi. Di lingkungan akademik, peran MSDM mencakup pengelolaan tenaga pengajar, staf administratif, dan mahasiswa sebagai bagian dari ekosistem pendidikan. Strategi MSDM yang tepat memungkinkan perguruan tinggi mampu beradaptasi dengan perubahan, meningkatkan kualitas pembelajaran, serta memperkuat reputasi akademik secara internasional (Anggoro et.al, 2022)

Tantangan utama dalam konteks tersebut adalah bagaimana analisis, kebijakan, dan strategi MSDM dapat disampaikan kepada seluruh pemangku kepentingan secara jelas dan efektif. Komunikasi profesional, baik lisan maupun tulisan, berperan sebagai penghubung antara perumusan kebijakan dengan implementasi di lapangan. Tanpa adanya komunikasi yang terarah, strategi MSDM berisiko tidak dipahami dengan baik, sehingga tujuan kebijakan tidak tercapai secara optimal (Ramadhani et al., 2025). Misalnya, program pengembangan kompetensi dosen hanya akan berhasil jika disertai dengan komunikasi yang mampu menjelaskan tujuan, mekanisme, serta manfaat yang diperoleh.

Perkembangan teknologi digital juga membawa perubahan besar pada cara organisasi akademik mengelola komunikasi internal. Kini, berbagai media komunikasi profesional seperti sistem informasi akademik, rapat daring, maupun aplikasi manajemen kinerja berbasis teknologi menjadi sarana utama dalam membangun konektivitas antarindividu maupun antarunit kerja. Kondisi ini menuntut kemampuan MSDM untuk mengintegrasikan komunikasi sebagai bagian penting dari strategi kebijakan. Studi terbaru menunjukkan bahwa komunikasi internal yang efektif berkontribusi pada peningkatan keterlibatan pegawai, perbaikan kinerja, serta penguatan budaya organisasi (Garcia et al., n.d.)

Untuk menelaah isu tersebut secara lebih komprehensif, diperlukan pendekatan metodologis yang mampu menyintesis temuan-temuan penelitian terdahulu. Systematic Literature Review (SLR) merupakan metode yang relevan karena menyajikan analisis yang terstruktur, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan. Melalui SLR, peneliti dapat memetakan tren, menemukan kesenjangan penelitian, serta merumuskan model konseptual terkait hubungan antara kebijakan, strategi MSDM, dan komunikasi profesional di lingkungan akademik (Ismatullah, 2023). Oleh karena itu, kajian ini diharapkan mampu memberi kontribusi penting baik pada pengembangan teori maupun praktik MSDM, khususnya dalam mendukung efektivitas komunikasi profesional di dunia akademik

TINJAUAN LITERATUR

Systematic Literature Review (SLR)

Systematic Literature Review (SLR) merupakan metode penelitian yang dirancang untuk mengumpulkan, menilai, dan menyintesis bukti ilmiah secara sistematis, transparan, dan dapat direplikasi. Tujuan utamanya adalah memperoleh pemahaman komprehensif tentang suatu bidang penelitian, mengidentifikasi kesenjangan pengetahuan, serta merumuskan rekomendasi untuk penelitian berikutnya (Ismatullah, 2023). Pada pelaksanaannya, SLR diawali dengan penyusunan pertanyaan riset yang terdefinisi dengan baik serta penyusunan protokol atau pedoman kerja yang akan menjadi acuan sepanjang proses telaah. Protokol ini umumnya meliputi strategi pencarian literatur, penetapan kriteria inklusi–eksklusi, dan teknik analisis data. Keberadaan protokol membuat proses peninjauan lebih sistematis, transparan, serta mampu meminimalisasi potensi bias.

Metode Prisma

PRISMA (*Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses*) merupakan standar internasional yang dikembangkan untuk meningkatkan mutu pelaporan

dalam penelitian Systematic Literature Review (SLR) maupun meta-analisis. Pedoman ini berperan sebagai kerangka kerja yang menjamin bahwa proses pencarian, pemilihan, penilaian, dan penyintesisan literatur dilakukan secara terbuka, konsisten, dan dapat direplikasi. Pada tahun 2020, PRISMA direvisi menjadi PRISMA 2020 Statement sebagai penyempurnaan dari edisi 2009. Versi terbaru ini memberikan arahan yang lebih rinci mengenai strategi penelusuran literatur, penggunaan *flow diagram* dalam seleksi studi, teknik ekstraksi data, evaluasi risiko bias, serta tata cara pelaporan hasil telaah. Dengan penerapan PRISMA 2020, hasil kajian literatur dapat dipresentasikan dengan lebih jelas, menyeluruh, dan sesuai standar global. (Studi et al., 2024)

Watase Uake

Web Watase UAKE merupakan sebuah platform berbasis daring yang dikembangkan untuk mendukung kolaborasi antarpeleliti dalam berbagai kegiatan riset. Sejak pertama kali dirancang pada tahun 2018 dan mulai diimplementasikan secara kolaboratif di sejumlah perguruan tinggi pada sekitar tahun 2020, sistem ini terus berkembang menjadi sarana penting dalam mempercepat proses penelitian. Melalui fitur-fitur yang ditawarkannya, Watase UAKE membantu peneliti melaksanakan Systematic Literature Review (SLR), melakukan meta-analisis sederhana, menyusun klasifikasi artikel, menampilkan visualisasi data, serta merancang instrumen penelitian seperti kuesioner daring. Salah satu keunggulannya adalah integrasi dengan protokol PRISMA 2020, yang memungkinkan peneliti menjalankan tahapan SLR secara lebih sistematis, transparan, dan sesuai dengan standar pelaporan internasional. (Page et al., 2021). Keunggulan utama Web Watase UAKE adalah kemampuannya memfasilitasi kolaborasi, di mana peneliti dapat bekerja bersama, saling berbagi data, dan memantau analisis secara langsung. Platform ini mempercepat proses penulisan karya ilmiah sekaligus memperkuat jaringan akademik antarperguruan tinggi di Indonesia.

METODE

Dalam studi ini, metode Systematic Literature Review (SLR) diterapkan, di mana data dikumpulkan melalui basis data elektronik menggunakan platform Watase Uake. Artikel yang diteliti dipilih berdasarkan kriteria inklusi yang telah ada dan mengikuti protokol PRISMA sebagai referensi utama.

Langkah-langkah dalam penelitian ini meliputi:

1. Mengidentifikasi kata kunci penting serta merancang strategi pencarian yang sesuai untuk menemukan penelitian yang relevan dari database Scopus, khususnya dari jurnal dengan kategori Q1 dan Q2.
2. Menyaring artikel sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan, mengikuti alur PRISMA yang mencakup proses identifikasi, penyaringan awal, penilaian kelayakan, dan pemilihan artikel yang akan disertakan.
3. Mengambil informasi penting dari artikel yang terpilih, seperti nama penulis, tahun terbit, metode penelitian, dan hasil utama.
4. Menilai kualitas dan kemungkinan adanya bias dalam setiap artikel dengan menggunakan alat penilaian yang tepat.
5. Melakukan sintesis hasil penelitian dengan memberikan ringkasan dalam bentuk deskriptif atau naratif mengenai temuan utama dari karya yang dianalisis.

Dengan langkah-langkah ini, tinjauan literatur sistematis dapat dilaksanakan secara komprehensif, terstruktur, dan jelas, sehingga dapat mengintegrasikan temuan-temuan dari

penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan isu keberlanjutan. Penggunaan protokol PRISMA juga memastikan bahwa proses dan hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan dalam pendekatan ilmiah. (Page et al., 2021)

Dalam penelitian ini, penggunaan alat Watase Uake telah dilakukan untuk proses pengambilan referensi. Peneliti menggunakan aplikasi Watase Uake yang telah dihubungkan dengan API Key dari mesin pencari Scopus saat melakukan studi literatur. Alasan memilih mesin pencari Scopus adalah untuk menemukan karya ilmiah yang terkemuka dan terindeks dalam kuartil Q1 atau Q2. Penelusuran menghasilkan 7 artikel yang sesuai dengan tema penelitian, dengan periode terbit antara tahun 2022 hingga 2025.

HASIL DAN PEMBAHASAN



Gambar 1. SLR dengan metode Prisma Sumber; diolah penulis (2025)

Pada Gambar 1. Tinjauan literatur sistematis dalam penelitian ini mengikuti pedoman PRISMA 2020 dan dilakukan melalui langkah-langkah yang terorganisir. Pada langkah identifikasi, didapatkan 185 artikel dari Scopus dengan menggunakan kata kunci yang berhubungan dengan kebijakan sumber daya manusia, strategi manajemen sumber daya manusia, dan komunikasi profesional. Setelah menghapus duplikasi, artikel yang tidak sesuai dengan rentang tahun (2023–2025), serta yang tidak memenuhi tier jurnal, tersisa 31 artikel. Pada langkah penyaringan, sebanyak 17 artikel dianggap tidak relevan dan 7 artikel lainnya tidak dapat diakses secara penuh, sehingga hanya 7 artikel yang dievaluasi dalam tahap kelayakan. Semua artikel itu memenuhi kriteria untuk inklusi dan akhirnya dimasukkan dalam tinjauan. Berikut 7 Artikel terpilih inilah yang menjadi dasar utama dalam penelitian ini dalam bentuk tabel:

Tabel 1. Artikel Yang Lolos Seleksi Berdasarkan Kriteria

N o	Authors	Year	Judul	Journal	Citati on	Journ al Ran k
1	Kure, Tekalign Gidi; Warota, Meheret Ayenew	2025	Integrating HRM with organizational strategy in Ethiopia a study of manufacturing companies in Addis Ababa and adjacent zones of Oromia	Cogent Business & Management	1	Q2
2	Aluko, Kehinde Martha; Burgess, John	2025	Navigating Workforce Transformation HRM Strategies of Rural and Regional Australian Councils in the 4IR Era	Administrative Sciences	0	Q2
3	Zervas, Ioannis; Stiakakis, Emmanoui l	2025	HRM Strategies for Bridging the Digital Divide Enhancing Digital Skills, Employee Performance, and Inclusion in Evolving Workplaces	Administrative Sciences	0	Q2
4	Almansa- Martínez, Ana; Castillero- Ostio, Elizabet; Serna- Ortega, Álvaro	2025	Las direcciones de comunicaci n en Andaluc a una visi n desde la pr ctica profesional	Palabra Clave	0	Q2
5	Higgins, Paul	2024	Conceptual and methodological issues in international and comparative HRM Transferring lessons from comparative public policy	Human Resource Management Review	2	Q1
6	Mollah, Md. Alamgir; Rana, Masud; Amin, Mohamma d Bin; Sony, M. M. Abdullah Al Mamun;	2024	Examining the Role of AI-Augmented HRM for Sustainable Performance Key Determinants for Digital Culture and Organizational Strategy	Sustainability	5	Q1

	Rahaman, Md. Atikur; Fenyves, Veronika					
7	Jones, Katy; Scullion, Lisa; Hynes, Celia; Martin, Philip	2022	Accessing and sustaining work after Service the role of Active Labour Market Policies (ALMP) and implications for HRM	The International Journal of Human Resource Management	5	Q1

Temuan dari literatur yang disajikan pada tabel di atas menunjukkan analisis mengenai kebijakan dan taktik manajemen sumber daya manusia dalam meningkatkan komunikasi profesional di dalam akademik. Artikel yang dianalisis diterbitkan antara tahun 2022 dan 2025, menunjukkan bahwa isu ini adalah topik yang penting dan relevan dalam bidang akademik. Tinjauan literatur terbaru mengindikasikan bahwa kebijakan dan taktik manajemen sumber daya manusia sangat penting untuk memperkuat komunikasi profesional. Penelitian terbaru menekankan hubungan antara manajemen sumber daya manusia dan strategi organisasi, transformasi digital, serta dukungan teknologi seperti kecerdasan buatan yang memfasilitasi kolaborasi yang lebih baik. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan komunikasi profesional, termasuk dalam konteks akademik, memerlukan pendekatan manajemen sumber daya manusia yang fleksibel dan berorientasi pada strategi.

DISKUSI

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengkaji kebijakan dan strategi Manajemen Sumber Daya Manusia dalam rangka mendukung komunikasi profesional yang optimal di dunia akademik. Hasil dari tinjauan literatur yang dilakukan secara sistematis menunjukkan bahwa kebijakan dan strategi MSDM memiliki peranan yang sangat penting dalam memperkuat komunikasi, baik di antara staf secara internal maupun dalam konteks akademik secara eksternal. Penelitian-penelitian yang ditemukan menekankan bahwa mengintegrasikan MSDM dengan strategi organisasi, transformasi digital, dan penggunaan teknologi seperti kecerdasan buatan merupakan faktor kunci yang mendorong terciptanya komunikasi yang lebih efisien.

Hasil ini sejalan dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang menyoroti pentingnya komunikasi internal untuk meningkatkan keterlibatan, kinerja, dan budaya organisasi. Sebagai contoh, strategi untuk mengembangkan kompetensi dosen atau staf akademik hanya akan berhasil secara optimal jika didukung oleh komunikasi profesional yang jelas tentang tujuan, cara kerja, dan manfaat dari program tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa komunikasi tidak hanya berfungsi sebagai jalur informasi, tetapi juga sebagai alat strategis yang menghubungkan kebijakan MSDM dengan pelaksanaannya di lapangan.

Dari sudut pandang praktis, penelitian ini menunjukkan bahwa institusi pendidikan tinggi perlu menciptakan kebijakan MSDM yang responsif terhadap kemajuan digital dan juga meningkatkan kemampuan komunikasi profesional di antara seluruh civitas akademika. Meski demikian, penelitian ini memiliki batasan terkait jumlah artikel yang dianalisis yang

relatif sedikit (7 artikel) dan periode penelitian yang terbatas dari tahun 2022 hingga 2025. Hal ini mungkin berpengaruh pada luasnya hasil sintesis yang diperoleh.

Oleh karena itu, penelitian di masa depan dapat diarahkan untuk mengeksplorasi lebih mendalam mengenai strategi komunikasi profesional yang berbasis digital, penggunaan teknologi AI guna mendukung MSDM di institusi pendidikan tinggi, serta melakukan studi komparatif antarnegara untuk mendapatkan hasil yang lebih dapat digeneralisasikan. Diharapkan, langkah ini dapat memberikan kontribusi yang lebih luas baik dari segi teori maupun praktik dalam pengembangan MSDM dan komunikasi profesional di lingkungan akademis.

KESIMPULAN

Kajian ini menegaskan bahwa strategi dan kebijakan MSDM memegang peranan penting dalam mendukung terciptanya komunikasi profesional yang efektif di lingkungan akademik. Berdasarkan hasil tinjauan literatur sistematis, ditemukan bahwa integrasi MSDM dengan arah strategis organisasi, pemanfaatan teknologi digital, serta penerapan kecerdasan buatan mampu meningkatkan mutu komunikasi, memperkuat kolaborasi, dan mendukung kinerja sivitas akademika. Komunikasi yang jelas dan profesional terbukti menjadi elemen penghubung antara perumusan kebijakan dengan pelaksanaan di lapangan, sehingga tujuan organisasi dapat dicapai secara lebih optimal.

Namun demikian, penelitian ini memiliki keterbatasan, terutama pada jumlah artikel yang ditelaah serta rentang publikasi yang terbatas, yang berimplikasi pada keterbatasan dalam generalisasi temuan. Oleh sebab itu, studi di masa mendatang disarankan untuk memperluas cakupan literatur, memperpanjang horizon waktu analisis, serta menambahkan perbandingan lintas konteks guna menghasilkan pemahaman yang lebih menyeluruh. Secara praktis, hasil kajian ini dapat menjadi acuan bagi perguruan tinggi dalam merumuskan kebijakan MSDM yang adaptif terhadap perkembangan teknologi sekaligus memperkuat komunikasi profesional sebagai fondasi strategis pencapaian visi akademik.

BATASAN

Studi ini memiliki sejumlah keterbatasan yang perlu diperhatikan. Pertama, analisis hanya mencakup tujuh artikel yang diperoleh dari database Scopus dengan kategori Q1 dan Q2 dalam rentang tahun 2022 hingga 2025, sehingga ruang lingkup kajian masih terbatas dan berimplikasi pada keterbatasan generalisasi temuan. Kedua, pendekatan yang digunakan berupa *Systematic Literature Review* (SLR) berbasis PRISMA hanya mengandalkan data sekunder, tanpa melibatkan pengumpulan data primer dari responden atau observasi langsung, sehingga hasil sangat dipengaruhi oleh kualitas artikel yang dianalisis. Ketiga, fokus penelitian pada konteks akademik membuat hasil kajian ini belum tentu dapat diterapkan secara menyeluruh pada sektor organisasi lain di luar pendidikan tinggi.

Dengan adanya keterbatasan ini, penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas jumlah artikel yang ditinjau, memperlebar periode publikasi yang dianalisis, serta menambahkan metode empiris seperti survei maupun wawancara. Selain itu, studi lintas sektor juga penting dilakukan untuk memberikan pemahaman yang lebih menyeluruh mengenai kebijakan dan strategi MSDM dalam mendukung komunikasi profesional.

REFERENSI

- Anggoro et.al. (2022). Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Organisasi: Konsep Dasar dan Aplikasi. *WIDINA BHAKTI PERSADA BANDUNG (Grup CV. Widina Media Utama)*, 1(February), 1–312.
- Garcia, A. R., Filipe, S. B., Fernandes, C., Estevão, C., & Ramos, G. (n.d.). *No 主觀的健康*

感を中心とした在宅高齢者における 健康関連指標に関する共分散構造分析
Title.

- Ismatullah, A. (2023). Systematic Literature Review (Slr): Implementasi Pendidikan Islam Dalam Pembentukan Karakter Anak Di Masyarakat. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(1), 52–64.
- Page, M. J., McKenzie, J. E., Bossuyt, P. M., Boutron, I., Hoffmann, T. C., Mulrow, C. D., Shamseer, L., Tetzlaff, J. M., Akl, E. A., Brennan, S. E., Chou, R., Glanville, J., Grimshaw, J. M., Hróbjartsson, A., Lalu, M. M., Li, T., Loder, E. W., Mayo-Wilson, E., McDonald, S., ... Moher, D. (2021). The PRISMA 2020 statement: An updated guideline for reporting systematic reviews. *Bmj*, 372. <https://doi.org/10.1136/bmj.n71>
- Ramadhani, D. P., Ridaryanthi, M., Umarella, F. H., & Jakarta, K. I. (2025). *Strategi Komunikasi Internal dalam Memperbaiki Work-Life Balance dan Performance Management Karyawan pada Perusahaan Teknologi Informasi (Studi Kasus Pada PT ABC) Program Studi Magister Ilmu Komunikasi , Fakultas Ilmu Komunikasi , Universitas Mercu seba*. 5(November).
- Studi, P., Komputer, I., Pendidikan, F., & Pengetahuan, I. (2024). *Melek IT*. 11(1), 87–100.